

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *MĀL* DALAM *TAFSIR AL-MARĀĠI***



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama Islam (S.Ag)

Oleh:

**Mohammad Anis Mawardi**

**NIM: 09532051**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B.2,5/UIN.02/DU/PP.05.3/01/2017

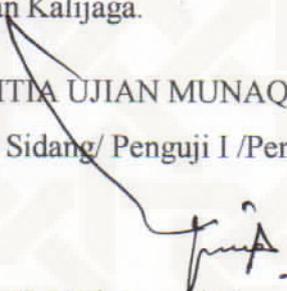
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran Ayat-Ayat *Mal* dalam *Tafsir Al-Marāḡī*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

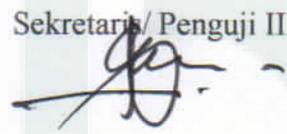
Nama : Mohammad Anis Mawardi  
NIM : 09532051  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 26 Januari 2017  
Dengan nilai : 85 / A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

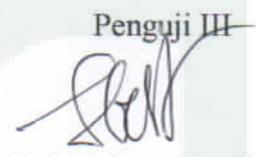
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH  
Ketua Sidang/ Penguji I /Pembimbing

  
Drs. H. Mohammad Yusup, M.SI  
NIP. 19600207 199403 1 001

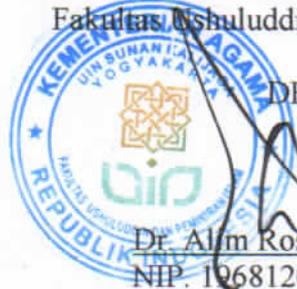
Sekretaris/ Penguji II

  
Afdawaiza, S.Ag M.Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

  
Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 26 Januari 2017  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



DEKAN

  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. M. Anis Mawardi  
Lamp : 1 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Anis Mawardi  
NIM : 09532051  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Ayat-Ayat *Māl* dalam *Tafsīr Al-Marāgi*

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Agustus 2016  
Pembimbing

  
Drs. M. Yustif, M.Si  
NIP. 196002071994031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Anis Mawardi  
NIM : 09532051  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jalan Raya Kalimati No 05 RT 01 RW 01 Desa Kalimati  
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah  
33173  
Hp : 085695676933  
Alamat di Yogyakarta: Jl Gurameh Rt. 13/ Rw. 50 Sorosutan Wirosaban Yogyakarta  
Judul Skripsi : Ayat-Ayat *Māl* Dalam *Tafsīr Al-Marāgi*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

ng menyatakan,



Mohammad Anis Mawardi  
NIM. 09532051

## Motto



*Lakukan yang baik, benar dan berani..*

*Oye! Go go go!*

## *Persembahkan*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk. Dosen Pembimbing Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam Dan juga dipersembahkan kepada pembaca yang budiman.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet titik atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es titik bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik bawah

ط	Ṭā'	ṭ	te titik bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *syiddah* ditulis rangkap

متَعَقِّدِينَ

ditulis

*muta' aqqidīn*

عِدَّة

ditulis

*'iddah*

III. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

ditulis

*hibah*

جزية

ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al” dan bacaannya terpisah, maka ditulis h:

نعمة الله

ditulis *ni‘mah Allāh*

زكاة الفطر

ditulis *zakāh al-fiṭr*

#### IV. Vokal pendek

—— (fatḥah) ditulis a contoh 

ضَرَبَ

 ditulis *ḍaraba*

—— (kasrah) ditulis i contoh 

فَهِمَّ

 ditulis *fahima*

—— (dammah) ditulis u contoh 

ضَرَبَ

 ditulis *ḍaraba*

#### V. Vokal panjang

1. fatḥah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية

ditulis *jāhiliyyah*

2. fatḥah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي

ditulis *yas‘ā*

3. kasrah + yā' mati, ditulis  $\bar{i}$  (garis di atas)

مَجِيد	ditulis	<i>majīd</i>
--------	---------	--------------

4. ḍammah + wāw mati, ditulis  $\bar{u}$  (garis di atas)

فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>
--------	---------	--------------

## VI. Vokal rangkap

1. faṭḥah + yā' mati, ditulis ai

بَيْنَكُم	ditulis	<i>bainakum</i>
-----------	---------	-----------------

2. fathah + wāw mati, ditulis au

يَوْم	ditulis	<i>yaum</i>
-------	---------	-------------

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
-----------	---------	----------------

لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-------------------	---------	------------------------

## VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf *qamariyyah* ditulis al-

الْحَدِيثِ	Ditulis	<i>al-ḥadīṣ</i>
------------	---------	-----------------

القياس      Ditulis      *al-qiyās*

2. Bila diikuti dengan huruf *syamsiyyah* ditulis sama dengan huruf *qamariyyah*

الشمس      ditulis      *al-syams*

السماء      ditulis      *al-samā'*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي العقل      ditulis      *ẓawī al-'aql*

أهل السنة      ditulis      *ahl al-sunnah*

## KATA PENGANTAR

### **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang melimpahkan rahmat kasih sayang dan kebaikan kepada seluruh makhluk. Salawat serta salam tetap turunkan kepada Baginda Nabi, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke arah jalan tuntunan yang diridhai Ilahi.

*Alhamdulillah*, atas karunia Allah penulis akhirnya bisa merampungkan tugas akhir penelitian ini dengan judul: **Penafsiran Ayat-Ayat Mal dalam Tafsir al-Maragi** beserta revisinya. Walaupun demikian, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan dalam tugas akhir ini, sehingga penelitian ini jauh dari kata “sempurna”. Oleh karena itu, untuk menutupi kekurangan dan kelemahan serta untuk memperbaiki konten kajian penelitian, penulis tentu mengharapkan kritik dan saran untuk mewujudkan harapan tersebut.

Tak hanya itu, penulis pun menyadari terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan “campur tangan” banyak pihak. Penulis haturkan ucapan terima kasih kepada mereka yang berpartisipasi:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Zaenal Arifin (almarhum) yang telah memberikan teladan dalam berjuang berkorban serta rendah hati, dan Ibu Fachriyah yang sangat penulis kasihi, sayangi dan cintai. Beliau berdua telah

mengajarkan tata krama dan memberikan segala sesuatu hal terbaik yang pernah mereka miliki.

2. Saudara-saudari penulis, Mba Nelly Farkhati beserta suami Mas M. Ashfuri dan, Mas M. Fatikhul Himam serta istrinya Mba Khoirotul Laila. Kemenakan-kemenakan penulis, Zulfatul Hifdziyyah, M. Maulana Hadi, M. Tsabit Aqdamana, Ka'sin Ma'in. Terima kasih telah memberikan *family time* yang hangat nikmat rukun dan ceria.
3. Keluarga Uwa H. Fathus Salam - Uwa Yaqut, beserta Mas M. Syafiel Anam, Mba Nikmatus Salimah, Halimatus Sa'diyah, Mutammimah, dan Nurul Hikmah. Serta kepada segenap keluarga besar Bani H. Mahmud Tegal.
4. Keluarga besar HARISWA (Hariroh Asyhadi Anwar) Mbah Asyhadi, Mbah Hariroh (alm), Om Bidin Zainal Abidin, Om Zainal Muhajir, Bulek Nдох (alm), Lek Pipah, Lek Yah, Lek Rohmatus Shobiroh, Lek Neni Penot, Lek Uul andeng-andeng, Lek Nur Isma, Om Ba-Bab, Lek Nung Sentit. Serta adi-adi tunggal putu: Andrian, Fahira, Nuri, Agung, Malikha, Muna, Lia, Yuyun, Niam, Ihang, Fariz, Haidar Idang, Haikal, Wawa Zahwa, Opang, dek Keca perawan perum Panda gang 20. Terimakasih atas kemeriahannya yang wah bikin ketagihan.
5. Pihak Kementerian Agama (Kemenag) RI dan seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) yang telah

memberi penulis kesempatan beasiswa studi di bangku perkuliahan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).

6. Prof. Drs. KH. Yudhian Wahyudi, PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
7. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan merangkap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga periode baru.
9. Prof. Dr. Suryadi, M. Ag dan Dr. Ahmad Baidawi, M. Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan merangkap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga periode lama (2008-2013). Dr. Phil. Shahiron, M.A. bersama Bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan merangkap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga periode 2013-2015. Pak Ahmad Mujtaba sebagai Tata Usaha. Trimakasih atas bimbingan dan arahnya, saya selaku mahasiswa yang merepotkan dan bandel mohon maaf sebanyak-banyaknya.
10. Bapak Drs. M. Yusuf, M.SI, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis. Kepada beliau, penulis haturkan banyak terima kasih atas kesedian waktunya untuk membimbing dan mengoreksi skripsi penulis, sekaligus yang

telah “pasang badan” sehingga penelitian ini dapat disidangkan (bahkan beliau bersedia meminjamkan jasanya untuk saya gunakan dalam persidangan, trimakasih banyak Bapak). Tak lupa pula atas semua saran, masukan, arahan, motivasi maupun ceramah beliau kepada penulis untuk menjadi lebih baik.

11. Segenap jajaran dosen Jurusan Tafsir Hadis-Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) yang telah mencurahkan semangat ilmu pengetahuannya kepada penulis. Bu Adib Shofia, Pak Muhammad Chirzin, Bu Inayah Rohmaniyah, Pak Fauzan, Bu Nurun Najwa, Pak Indal Abror, Pak Fatih Suryadilaga, Pak Ahmad Rofiq, Pak Hilmi Muhammad, Pak Shidiq, Pak Zikri, Pak Shofi, Pak Agung Danarto selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik). Semoga ilmu yang kalian berikan bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan orang banyak umumnya.
12. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Pak Muhadi, Bu Isti, Bu Khomsiyah. Terimakasih arahan dan kerjasamanya sehingga tugas akhir ini bisa di sidangkan.
13. Pengasuh Pondok Pesantren Futuhiyyah, Mranggen K.H. M Hanif Muslih Lc. Guru Besar Asatidz Mbah Nyai Hj. Saadah Muslih (almarhumah), KH Muhibbin Al-Hafidz, KH. Abdul Basyir, KH. Abdullah Mahsun, KH. Asnal Matholib (alm.), Kang Rohim, Kang Aziz, Kang Dhiya, Kang Sirojt, Kang Selly, Kang Ali, Kang Fuad, Kang Mahbub dst. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Futuhiyyah KH. Abdullah Adib Masruhan, Lc. M.SI, beserta Dewan

Guru: KH. Zainus Sholihin, KH. Khafidz, Pak Muhammad Ali, Pak Zakaria, Pak Bambang, Pak Bambang Junaidi, Pak Qosim (alm.), Pak Arif, Pak Aniq Lc. Pak Muhadi, Pak Kholis dst. terima kasih atas dorongan semangat, ilmu dan doa yang telah kalian panjatkan.

14. Pengasuh Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Drs. K.H. Muhadi Zainuddin, Lc, M.Ag. terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Dewan *Asātiẓ* PP. Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Pak Anis Mashduqi Lc. M.SI, Pak Taufiqurrahman M.SI Al-Hafidz, Bu Nisfi Lailatun Nisfiah, Pak Lutfan, Pak Syarwani, Pak Yusuf Hamdani, Pak Maulidi, Pak Syarqoni, Pak Jalil Al-Hafidz yang telah membantu penulis untuk menghafal “tanggung jawab akademik 4 SKS”
15. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadz (MH) 1, Romo KH. Raden M. Najib Abdul Qodir Al-Munawwir Al-Hafidz, terimakasih untuk keramahannya beserta saran dan nasihatnya. Segenap pengurus dan santri MH-1, maaf saya kabur dulu hee..
16. Penghuni kamar *Al-Alim*, Mas Zakki Begeng alias Pak Dosen Beken, Mas Imam JMPC, Mas Syukron Gambul, Zulfikri Ipik, Ardi Suryadinata the Robot, M. Fajrul Falah si tampan, terima kasih telah menemani aktifitas dan berbagi pengalaman dengan penulis.

17. Teman-teman PBSB UIN Sunan Kalijaga periode 2009 yang tergabung dalam group “Niner’s”, Kong Ali Bali Sugriwa Nggilani, Hasyim Kepet, Lubab kaji gembul, Sangid Ngali, Adiba binti Uje, Asep si trauma korban meril, Syauiq meril endut emezz, Najib Ir-syalalala, Khalila mantan kekasihku (lagu boss), Fadul wartawan Bodrex, kesayangan dan calon menantu “tak jadi” Pak Kyai, Didik Andrimalam (awan), Mbah Zuhdi Gusdur, Atho’, Atul Acil, Yu Faiq, Azmil Mufideh, Mony, Nunung, Mbak Iin, Yuyun, Surki/Sukray, David, Ilzam, Yafik sang Yakim, Munir Wa’gus, Azhar, Khalil si Monster, Rizky Togar, E-Class Iyash, Aji, Ucup, Maghfur, Aswar, Kusminah, Bulek Ika, Ita, Mbak Yaya, Nikmah, Faizah, Mila (Bapak-Ibu kita ga jadi besanan Mil? Haa...), Lala Tela-tela, Lek Nis, Izzah, Ipin si munir belut, Tantan Qital Qatil, Tuan Guru Huleimi, Mughzi Kencot, Faza si Bejo, Ihya Suka Film, Trisna, Zoehelmy. Kalian semua adalah makhluk pilihan bisa masuk PBSB, kecuali saya yang hanya kebetulan..hehe
18. Segenap teman-teman PBSB UIN Sunan Kalijaga, dari angkatan 2007, 2008, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan seterusnya. Yang punya *living cost* lebih, sini aku pinjam dulu, hee..
19. Yang Mulia Agus Maftuh Abegebriel selaku “Hokage” IMAFTA, beserta keluarga Bu Luluk Muniroh, Mba Aliban Azwida Faradesa, Mas Gebril Hammad Rabbic Reynofa Xenia Avanza Inova (Opo meneh mas? Tambahano dewe wkwk..), Mba Lubna Affa Delayota, Ludivine Cini-cini. Terimakasih

atas ke-*nahnuwiyah*-an keramahan dan fasilitas yang diberikan, sehingga Mabes TNI (Tentara Nitikan Indonesia) bisa diresmikan.

20. Teman-teman anggota IMAFTA (Ikatan Mahasiswa Alumni Futuhiyyah Yogyakarta) Geng Aidhon Army: Mas Aw Ainun suka nge-WEEEEWW..!!, Mas Aldo tukang setting pembuat ilfeel (Mas Iill) ,kenyut Lubab kaji gembul, Mas Ahmad Mukidi (King Mad), Marko (om Ako) cah sensitif, Kang Madun pak Kyai Suwondo, Pak Dosen sekaligus Chef Ibi Syatibi *al-Habib*, Yoga Simbe si Kuwuk, Irwan cah bagus mantan meril, *al-Habib* Redo bin Scout, *al-Syarifah* Halimatus Sa'diyah, si adek cantik Ema Etika Millati Ahmad, Kaifia Mahsa Savira yang masya Allah, Wida Qorina Widud, Fitriia Ulfa Fitrud yang masakan tumisnya enak (Tumis versi King Mid), nok Nadia cah menengan ngaku alay, Isna mantane Ardi (aww ketulis..), Bang Farid Hijabb, Bang Otong, Reza Mondy, Alpin si lidah belut, Hadi cini-cini, Ismangil Ustadz Maulana, Adib si dedek emezz, Farizi, Purwanti, Nailul dst. baik yang udah diluar/masih/akan di Jogja. Salam suwung sampe halal. Together to be better.

21. Rumah kost-an Abu Nawas yang terkenal sebagai Al-Muhsin 2 dan diasuh oleh Bpk. Adnan Asyhari trimakasih atas pertunjukan wayangnya, Ibu kos Dhurriyah yang tidak pernah bosan-bosannya “menasehati” anak kos, Tuan Putri Mbak Febri yang suaranya nyaring dan merdu setiap saat. Beserta anak-anak kos penghuninya, Mas Haris Chunk si Oye Go go go.., Mas Qori pegawai Bank Syariah Mandiri menantu idaman Bu Kost, Mas Syamsul si

musisi khusus alat tiup (dari tiga orang ini kira-kira siapa yang berhasil memenangkan hati Tuan Puteri?) Mas Hasan Al-Amry yang alim dengan tanda kutip, Bang Heri yang bodinya aduhai, Ilham si abang tukang ojek, Andi si murid game PES yang takabur, anak kesayangan Bu Kost Nada Bangun, Kang Ucap aremania, Faik si-Kun cah unik.

22. Teman-teman IPNU-IPPNU kota Yogyakarta, mas Nasukha mas Qodirm mas Zein, Adib Fahrur Riza, M. Amin, mas Affif Rizqon Haqqi, Arif Rijalul Fikri, M. Fakhri, Ghoni Ahmad, Irul Eozikin, Kudrat Abdillah, Lina Sholihah, M. Fadlil Cuy, Murtiza Shidqi, Shohib Muhammad, mba Khulwa, Adila si Tonggo, Aniez si kembaran, M. Yafik Mursyit
23. Segenap seksi konsumsi, Warung family krapyak Bu Prasti mak comblang handal, angkringan Mas Ndung, Warung Berkah, Warung Barokah, Warung dan Angkringan Tenda Biru Pak Med, Lotek'an Bude, Bakso keliling Pak Bagas, Warung Ijo Bu Mini tapi porsi jumbo, Penyetan Yu Sri, Warung Lika, Warung sederhana Mbok Yem idola santri krapyak dari zaman ke zaman.
24. Warung Kopi Griyo Coffee, Mas Ando Sugar Malyando selaku owner start-up, Mas Wawan brewok berbulu, Mas Danang, Mas Dandung, Mas Yusa Yusasa, Adi Kimpet, Sego, Sadot, Mas Mahpud. Tuangkan kopi menuai inspirasi.

25. Pemuda-Pemudi Darussakinah dan Masjid NABARO (Nawawi Baiturrohmah) Kalimati Adiwerna Tegal yang selalu ada waktu untuk siap membantu, Mas Ridho, Mbak Intan, Mbak Lina dkk, Mas Umam Lu-eng, Bang Kambal, Aripsi, Najib, Opung, Topha, Topik dll.

26. Dan untuk semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis tetap haturkan trimakasih. Kepada mereka semua, terima kasih ku ucapkan...Bārakallāhu lanā

Demikian pengantar ini saya tulis sebagai bentuk rasa syukur penulis kepada Allah dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penelitian dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak. Semoga Allah selalu meridai segala amal usaha kita semua dan semoga bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016  
Penulis

M. Anis Mawardi  
NIM: 09532051

## ABSTRAK

Ulama sepakat bahwa ajaran Islam bertujuan memelihara kebutuhan yang paling pokok bagi manusia, yaitu: agama, jiwa raga, akal, kehormatan (keturunan), dan harta benda. Diantara kelima hal tersebut, harta benda seringkali menjadi persoalan nyata yang melekat dalam kehidupan manusia. Jadi upaya pengelolaan harta benda yang benar dalam kehidupan, termasuk salah satu upaya merealisasikan tujuan-tujuan pokok syariat. Dalam Islam harta benda diatur lewat hukum *mu'āmalah* dan melarang tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kerugian, seperti: pencurian, perampokan, korupsi, manipulasi, penyelundupan, eksplorasi sumber daya alam secara habis-habisan, termasuk juga sikap boros dan konsumerisme. Sehingga harta benda mempunyai keterkaitan penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena merupakan sarana pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Peneliti mempunyai ketertarikan lebih dalam terhadap permasalahan harta benda, lebih khususnya penjelasan harta benda dalam kitab *Tafsīr Al-Marāgi*. Kitab ini merupakan karangan Ahmad Mustafa bin Muhammad bin 'Abd Al-Mun'im Al-Maraghi. Dalam penyusunan tafsirnya, Al-Maraghi menggunakan metode tahlili yang komparatif, yakni penggabungan antara penafsiran *bi al-ma'sūr dan bi al-ra'yi*. *Tafsīr Al-Marāgi* mempunyai corak *al-Adāb al-Ijtimā'i* yang secara bahasa berarti bercorak budaya kemasyarakatan. Yakni satu corak tafsir yang menjelaskan petunjuk-petunjuk ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat, serta usaha-usaha untuk menanggulangi penyakit-penyakit masyarakat atau masalah-masalah mereka berdasarkan petunjuk ayat-ayat, dengan mengemukakan petunjuk-petunjuk tersebut dalam bahasa yang mudah dimengerti tapi indah didengar. Peneliti berpendapat tafsir tersebut representatif untuk diteliti terkait dengan corak *al-Adāb al-Ijtimā'i* yang dipakai oleh Al-Maraghi dalam menafsirkan al-Qur'an, terutama dalam meneliti ayat yang berkaitan dengan harta benda yang ada pada lafadz *māl* khususnya.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, dan bahan tertulis lain yang berkaitan dengan topic yang dibahas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik

Penelitian terhadap ayat *mal* ini menghasilkan beberapa poin penting, diantaranya: 1) Perhatian harta benda pada periode Makkah tertuju pada peringatan penyalahgunaan harta yang bisa mendatangkan siksa serta balasan kebaikan bagi yang tidak menyalahgunakan harta. 2) Dalam periode Madinah harta benda ditujukan demi terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, seperti berinfak di jalan Allah, pemenuhan hak setiap warga. 3) Dalam memperoleh harta tidak boleh dilakukan dengan upaya yang merugikan orang lain. 4) Pemilik harta benda diharuskan pandai mengelola dengan baik dan bermanfaat, seperti dengan menabungnya serta berlaku hemat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	01
B. Rumusan Masalah.....	04
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	04
D. Telaah Pustaka .....	05
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

### **BAB II. AHMAD MUSTAFA AL-MARAGI DAN *TAFSIR AL-MARĀGI***

A. Biografi Ahmad Mustafa Al-Maragi.....	16
B. Karya-Karya Al-Maragi.....	22
C. Seputar <i>Tafsīr al-Marāgi</i> .....	24

1. Latar Belakang Penulisan Tafsir .....	25
2. Sumber Penafsiran .....	26
3. Metode dan Corak Penafsiran .....	28
4. Sistematika penafsira .....	31
D. Pandangan Ulama tentang Ahmad Mustafa Al-Maragi dan Karyanya....	33

### **BAB III. TINJAUAN HARTA DALAM ISLAM DAN AYAT *MĀL***

A. Konsep Harta .....	35
B. Sifat, Fungsi dan Hakekat Harta .....	38
C. Hak Milik .....	40
1. Hak Milik Individu .....	41
2. Hak Milik Umum .....	43
3. Hak Milik Negara .....	47
D. Cara Memperoleh Harta .....	49
E. Penggunaan Harta .....	52
F. Ayat Harta ( <i>Māl</i> ) dalam al-Qur'an .....	54

### **BAB IV. PENAFSIRAN AYAT-AYAT *MĀL* DALAM *TAFSIR AL-MARĀĠI***

A. Penafsiran Terhadap Ayat <i>Māl</i> .....	61
1. Periode Makkah .....	62
2. Periode Madinah .....	67
B. Petunjuk Praksis Dalam Ayat <i>Māl</i> .....	71
1. Hakekat Harta .....	71
2. Cara Memperoleh Harta .....	74
3. Mengelola Harta .....	78
4. Penggunaan Harta .....	83

C. Relevansi Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Realitas Masyarakat Indonesia  
Saat ini ..... 89

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 94  
B. Saran Saran ..... 96

**DAFTAR PUSTAKA** .....

**CURICULUM VITAE**.....



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya mempunyai beraneka ragam kebutuhan. Adanya kebutuhan hidup inilah yang mendorong manusia untuk melakukan berbagai tindakan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ajaran Islam yang dibawa oleh al-Qur'an sebagai kitab pedoman umat manusia, memberikan bimbingan dan petunjuk tentang pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani. Bahkan para ulama sepakat bahwa ajaran Islam bertujuan memelihara kebutuhan yang paling pokok bagi manusia, yaitu: agama, jiwa raga, akal, kehormatan (keturunan), dan harta benda.<sup>1</sup>

Diantara kelima hal tersebut, harta benda seringkali menjadi persoalan nyata yang melekat dalam kehidupan manusia. Jadi upaya pengelolaan harta benda yang benar dalam kehidupan, termasuk salah satu upaya merealisasikan tujuan-tujuan pokok syariat.

Dalam Islam harta benda diatur lewat hukum *mu'āmalah* dan melarang tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kerugian, seperti:

---

<sup>1</sup> Siti Muti'ah, "Gizi Menurut al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsudiin (ed.), *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010), hlm. 84.

Sebagaimana Imam Abu Ishaq al-Syatibi (w. 790 H) mengungkapkan, ada lima perkara yang harus mendapat prioritas perlindungan, yaitu: agama (*dīn*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*māl*). Lihat Muhammad Yusuf (dkk.), *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005) hlm. 85

pencurian, perampokan, korupsi, manipulasi, penyelundupan, eksplorasi sumber daya alam secara habis-habisan, penebangan hutan, termasuk juga sikap boros dan konsumerisme dan sebagainya. Karena Islam sangat menghargai hak kepemilikan terhadap harta, termasuk surat-surat berharga, baik kepemilikan secara pribadi maupun kepemilikan bersama, sejauh tetap mengikuti tuntunan syariat, maka keberadaan dan keselamatannya harus dilindungi secara serius agar tidak terjadi kerugian di kemudian hari, oleh individual maupun kolektif.<sup>2</sup>

Harta benda mempunyai keterkaitan dengan kekayaan. Di dalam al-Qur'an terdapat beragam ayat yang mengandung makna kekayaan. Kekayaan sebagai sifat dapat ditelusuri pada ayat-ayat *al-gina*. Kekayaan sebagai kumpulan rezeki dari Allah dapat ditemui pada lafal-lafal *al-rizqu*. Kekayaan sebagai kelebihan yang telah diberikan Allah kepada hamba-Nya yang taat terdapat pada lafal-lafal *al-faḍlu*. Dan kekayaan sebagai kumpulan harta benda dapat dijumpai pada lafal-lafal *māl*. Berangkat dari sinilah penelitian akan dibatasi hanya pada terma *māl*.

Dalam al-Qur'an, harta atau uang dinilai oleh Allah Swt. sebagai *qiyāman*, yaitu sarana pokok kehidupan<sup>3</sup>. Islam memerintahkan untuk menggunakan uang pada tempatnya dan secara baik, serta tidak memboroskannya. Sampai-sampai al-Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros, atau

---

<sup>2</sup> Muhammad Yusuf (dkk.), *Fiqh dan Ushul Fiqh*. hlm. 88

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2013) hlm.

tidak pandai mengurus hartanya secara baik. Dalam konteks ini, al-Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا

*Janganlah kamu memberi orang-orang yang lemah kemampuan (dalam pengurusan harta) harta (mereka yang ada ditangan kamu) yang dijadikan Allah untuk semua sebagai sarana pokok kehidupan. (QS Al-Nisā, 4: 5)*<sup>4</sup>

Salah satu ulama tafsir terkemuka, Al-Maraghi memberikan penjelasan bahwa dengan harta benda, kebutuhan dan perlengkapan hidup manusia bisa tegak. Dalam mengelola harta benda orang yang *sāfih* (tidak mampu mengurus harta) bisa dilakukan dengan beragam cara, baik menginvestasikannya, maupun menabungnya. Karna harta benda apabila ditangan orang-orang *sāfih* manfaatnya akan hilang. Baru kemudian setelah orang itu dirasa mampu mengurus harta, harta itu harus diserahkan kembali padanya.<sup>5</sup>

Peneliti merasa tertarik membahas harta di dalam *Tafsīr Al-Marāgi*. Tafsir tersebut memiliki corak penafsiran *al-Adāb al-Ijtimā'i*, yang secara bahasa berarti budaya kemasyarakatan.<sup>6</sup> Tafsir *al-Adāb al-Ijtimā'i* merupakan sebuah upaya pemahaman ajaran sosiologis Islam dan

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 77

<sup>5</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsīr Al-Marāgi*, terj. Bahrun Abu Bakar, (Semarang: Toha Putra, 1989), juz 28, hlm. 172

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995) hlm. 73.

pemecahan agama terhadap problematika kehidupan modern.<sup>7</sup> Selain itu, *Tafsir Al-Marāgi* merupakan tafsir kontemporer yang akomodatif dan relevan terhadap beragam permasalahan masyarakat Islam.

Penulis menganggap tafsir tersebut cukup representatif untuk diteliti terkait dengan corak *al-Adāb al-Ijtīmā'i* yang dipakai oleh Al-Marāgi dalam menafsirkan al-Qur'an, terutama dalam meneliti ayat yang berkaitan dengan harta benda yang ada pada lafadz *māl* khususnya. Harta benda mempunyai keterkaitan penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena merupakan sarana pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang memfokuskan pada terma *māl* dalam al-Qur'an, dan *Tafsir al-Marāgi* sebagai objek penelitiannya, merumuskan beberapa permasalahan yang ingin dijawab.

1. Bagaimana penafsiran Al-Marāghi terhadap ayat-ayat *māl*?
2. Bagaimana relevansi dari penafsiran Al-Marāghi terhadap ayat-ayat *māl* dalam realitas masyarakat Indonesia saat ini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> Mohammad Ridho, *Islam Tafsir dan Dinamika Sosial; Ikhtiar Memaknai Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 70-71

1. Untuk mengetahui penafsiran Al-Maraghi terhadap ayat-ayat *māl*.
2. Untuk mengetahui relevansi dari penafsiran ayat-ayat *māl* dalam *Tafsīr Al-Marāgi* dengan konteks saat ini.

Sedangkan kegunaan penelitian ini secara akademis memberikan kontribusi terhadap perkembangan wacana keilmuan, terutama dalam bidang tafsir, dan menambah khazanah kepustakaan Islam. Memberikan kontribusi bagi pengembangan studi Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena sosial kemasyarakatan, khususnya dalam memandang dan mengelola harta sesuai dengan al-Qur'an.

Selain itu, penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah terkait, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menyertakan telaah pustaka dibawah ini sebagai berikut.

Di dalam buku *Wawasan Al-Qur'an*, banyak ditemukan urain penjelasan tentang harta. Salah satunya yaitu, bahwa harta yang banyak oleh al-Qur'an disebut *khair* (QS *Al-Baqarah*: 180), yang arti harfiahnya

---

<sup>8</sup> M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12

adalah kebaikan. M. Quraish Shihab memberikan keterangan harta kekayaan adalah sesuatu yang dinilai baik. Perolehan dan penggunaannya harus pula dengan baik. Tanpa memerhatikan hal-hal tersebut, manusia akan mengalami kesengsaraan dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

M. Dawam Rahardjo mencoba kembali menggali makna *rizq* dalam al-Qur'an. Menurutnya dalam kehidupan zaman ini, sektor ekonomi merupakan primadona dalam dalam arus perubahan sosial maupun pemikiran. Dari situ dia mencoba mengaktualisasikan suatu konsep penting dalam al-Qur'an yang semestinya mendapat perhatian serius, yakni *rizq*. *Rizq* atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan rezeki sudah menjadi istilah keseharian, sehingga itu terkesan sepele. Dengan demikian maka terhadap pengertian rezeki perlu dilakukan aktualisasi dalam konteks kehidupan yang makin diwarnai oleh arus pemikiran ekonomi dewasa ini.

Rezeki adalah konsep yang mengandung etika kerja. Dalam al-Qur'an, kerja yang baik adalah '*ibādah*'. Manusia diperintahkan oleh Allah untuk berpikir dan bertindak untuk mencari rezeki yang halal dan baik (*tayyibah*). Karena rezeki Allah itu melimpah tiada terbatas, maka selain manusia itu harus optimis terhadap Allah, mereka tidak perlu bekerja sedemikian rupa sehingga lalai dari mengingat Allah, Sang Pemberi Rezeki. Kelalaian bisa mengakibatkan timbulnya kecurangan dan ketidakjujuran yang merugikan diri sendiri, orang lain, atau merusak alam yang

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, hlm.534

menjadi lingkungan hidupnya. Lalai bisa pula mengakibatkan seseorang lupa terhadap tanggung jawab sosialnya. Karena itu dalam bekerja harus dihayati sebagai ‘*ibādah*.<sup>10</sup>

Buku *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, karangan Mohammad Daud Ali. Didalamnya dijelaskan bahwa zakat dan wakaf merupakan nilai instrumental sistem ekonomi Islam. Kedua lembaga ini merupakan sarana yang sangat erat hubungannya dengan pemilikan. Pemilikan adalah soal yang sangat penting dilihat dari sudut pandang Islam, sebab ia merupakan dari nilai dasar sistem ekonomi Islam, dan juga menyangkut hubungan manusia dengan benda atau harta kekayaan yang dimilikinya. Dengan adanya zakat dan wakaf ini menunjukkan bahwa sebenarnya Islam telah mempunyai acuan pendistribusian kekayaan secara terperinci dan teratur.<sup>11</sup>

Dalam *Buku Induk Ekonomi Islam; Ittishaduna*, Muhammad Baqir Ash-Shadr menyebutkan bahwa doktrin ekonomi dalam sebuah masyarakat pada dasarnya menunjukkan cara atau metode yang dipilih dan diikuti masyarakat tersebut dalam kehidupan ekonominya serta dalam memecahkan setiap problem praktis yang dihadapinya.

Sementara ilmu ekonomi adalah ilmu yang berhubungan dengan penjelasan terperinci perihal kehidupan ekonomi, peristiwa-peristiwanya, gejala-gejala (fenomena-fenomena) lahiriahnya, serta hubungan antara

---

<sup>10</sup> M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Paramadina, 2002)

<sup>11</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988)

peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena tersebut dengan sebab-sebab dan faktor-faktor umum yang mempengaruhinya.

Dari dua keterangan di atas, Muhammad Baqir Ash-Shadr menyimpulkan bahwa: ekonomi Islam adalah sebuah doktrin dan bukan merupakan suatu ilmu pengetahuan, karena ia adalah cara yang direkomendasikan Islam dalam mengejar kehidupan ekonomi, bukan merupakan suatu penafsiran yang dengannya Islam menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan ekonomi dan hukum-hukum yang berlaku di dalamnya.<sup>12</sup>

Fazlur Rahman dalam menjelaskan tatanan masyarakat yang ideal, tidak meninggalkan tema kekayaan yang melekat di dalamnya. Dia mencoba menyoroti apa yang terjadi pada kehidupan zaman jahiliah di Makkah. Al-Qur'an tidak diragukan lagi bertujuan menegakkan sebuah tata masyarakat yang etis dan egalitarian terlihat di dalam celaannya terhadap disequilibrium ekonomi dan ketidakadilan sosial di dalam masyarakat Makkah pada waktu itu. Ketimpangan sosial-ekonomi saat itu yang menimbulkan dan menyuburkan perpecahan yang sangat tidak diinginkan di antara sesama manusia. Al-Qur'an tidak melarang manusia untuk mencari kekayaan. Tetapi penyalahgunaan kekayaan dapat menghalangi manusia dalam mencari nilai-nilai yang luhur, sehingga

---

<sup>12</sup> Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam; Iqtishaduna*, Terj. Yudi, (Jakarta:Penerbit Zahra, 2008).

kekayaan tersebut menjadi “sebagian kecil dari kelimpahan dunia” dan delusi dunia.<sup>13</sup>

Mengacu kepada fitrahnya, manusia selalu berusaha untuk memperoleh harta kekayaan untuk kemudian dikumpulkan. Kekayaan yang diperoleh oleh seseorang bisa jadi merupakan kekayaan yang diperoleh dari orang lain -yang sesuai dengan aturan yang layak- seperti bekerja kepada orang lain, atau bisa jadi merupakan kekayaan yang diperoleh bukan dari seseorang, seperti perolehan harta dari alam secara langsung. Juga bisa jadi perolehan zat harta tersebut untuk dikonsumsi (dihabiskan zatnya) serta diambil manfaatnya, seperti pemerolehan buah apel dan rumah tinggal untuk dimiliki. Dan bisa jadi perolehan harta hanya untuk dimanfaatkan zatnya, seperti menyewa rumah. Juga bisa jadi perolehan manfaat (guna) yang berasal dari tenaga manusia, seperti konstruksi rumah dari seorang insinyur. Hal ini telah dijelaskan Taqiyuddin al-Nabhani dalam bukunya *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Perspektif Islam*.<sup>14</sup>

M. Faruq an-Nabahan dalam bukunya *Sistem Ekonomi Islam, Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, mengatakan islam memandang harta dengan acuan akidah sesuai saran al-Qur'an yang juga mempertimbangkan kesejahteraan manusia, alam, masyarakat dan hak milik. Tidak dipungkiri lagi harta merupakan perantara manusia dalam memenuhi kehidupan dunia. Manusia harus bekerja untuk

---

<sup>13</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, (Bandung, Pustaka, 1983).

<sup>14</sup> Taqiyuddin al-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Perspektif Islam*, Terj. Moh maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1999).

mendapatkannya, tanpa menimbulkan penderitaan pada pihak lain. Sebab mereka pun harus mendapat cinta kasih.

Syariah tidak menganggap sah berbagai pengembangan harta dengan cara lalim dan membahayakan masyarakat. Bahkan, pemilik pun, untuk dirinya sendiri dilarang melakukan *tabẓir* (distribusi tanpa fungsi). Dan jika melakukannya, maka si pemilik dilarang melakukan *taṣarruf* (mengoperasikan hartanya sendiri) sampai ia berlaku benar.<sup>15</sup>

*Buku Kompedium Himpunan Ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan Ekonomi*, karya Mochtar Naim. Secara formal Dr. Mochtar Naim bukanlah mufassir, dalam pengertian umum yang dipahami. Beliau mencoba melakukan klasifikasi ayat-ayat al-Qur'an menurut disiplin ilmu (ilmu ekonomi dalam hal ini) dan menurut pokok-pokok masalah dengan pendekatan tematik *mauḍū'i*. Semua ayat-ayat yang ada sangkut pautnya dengan ekonomi -sejauh yang bisa beliau fahamkan- dimasukkan. Oleh karena itu sifatnya berspektrum luas, berbasis luas, multi-dimensional, disamping komperhensif dan ekshaustif: artinya apa saja yang ada kaitannya dengan maslah-masalah ekonomi, baik fisik, material, manajerial, komunikal, etikal, spiritual yang bisa dipikirkan ada kaitannya dengan upaya manusia dalam berekonomi, dimasukkan ke dalamnya.<sup>16</sup>

Terkait dengan hidup bergelimang harta (kaya) sendiri terdapat sejumlah karya yang mengulas urgenitas kekayaan dalam suatu kehidupan

---

<sup>15</sup> M. Faruq an-Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam, Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, Terj. Muhadi Zainuddin dan A. Bahauddin Noersalim (Yogyakarta: UII Press, 2002)

<sup>16</sup> Mochtar Naim, *Buku Kompedium Himpunan Ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan Ekonomi* (Jakarta: Hasanah, 2001)

agar dapat terlepas dari bahaya kemiskinan dan sekaligus dapat menjalankan perintah-perintah agama dengan baik. Dari sejumlah karya ini misalnya, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*<sup>17</sup> karya Muhammad Yusuf al-Qardawy. Walaupun pada karya ini Yusuf Qardawy tidak secara langsung menjadikan konsep kehidupan bergelimang harta sebagai fokus bahasannya, melainkan ia mengupas berbagai problem kemiskinan sebagai lawan kekayaan, namun menurutnya, Islam sangat mendorong umatnya untuk minimal dapat mencapai suatu taraf hidup yang layak. Islam tidak saja berseberangan dengan pendirian golongan yang mensucikan kemiskinan. Tetapi bahkan Islam juga menolak pandangan hidup bahagia dari golongan ini yang menurutnya merupakan pengaruh dari paham-paham di luar Islam seperti paham sufi dari India, Manichaeisme dari Persia, Rahbaniyah kaum Masehi, dan berbagai paham lain yang menyusup ke dalam kehidupan kaum muslimin. Maka itu untuk mencapai taraf hidup yang layak Islam mengatur harta sebagai kebutuhan yang urgen.

Dari beberapa kajian dan penelitian yang telah penulis dapatkan, tidak ditemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas tentang Ayat-Ayat *Māl* dengan *Tafsīr Al-Marāgi* sebagai landasan tafsirnya, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, maupun skripsi. Oleh karena itu, dari beberapa pemaparan tinjauan pustaka di atas penulis memutuskan akan membahas tentang “*Penafsiran Ayat-Ayat Māl dalam Tafsīr Al-Marāgi*”,

---

<sup>17</sup> Muhammad Yusuf al-Qardawy, *Musykilat al-Fakri wa Kaifa 'Aalajaha al-Islam*, terj. Syafril Halim Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, Cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)

karena sejauh temuan penulis, permasalahan tersebut belum ada yang mengkaji, sehingga masih terdapat ruang penelitian.

## **E. Metodologi Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan agar penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sesuai prosedur keilmuan akademik yang berlaku, maka metodologi merupakan kebutuhan yang sangat urgen.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), dengan bahan-bahan penelitian yang bersumber pada data-data pustaka. Dilihat dari kontennya penelitian ini bersifat tematik dengan memfokuskan terhadap ayat-ayat *māl*, yang menggunakan *Tafsīr Al-Marāgi* sebagai obyek penelitian dalam kajian kitab tafsir.

### **2. Sumber Data**

Data-data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini pada dasarnya terfokus kepada *Tafsīr Al-Marāgi* sebagai sumber primer. Sebagai data sekunder, peneliti juga memasukkan pendapat mufassir lainnya, yang sepaham dengan Al-Maragi guna mendapatkan gambaran yang utuh, seperti M. Quraish Shihab dalam *Wawasan Al-Qur'an: tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, M. Dawam Rahardjo dengan karyanya *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Al-Qur'an Berdasarkan Konsep-Konsep*

*Kunci*, dan terakhir tulisan Fazlur Rahman tentang Manusia Anggota Masyarakat di dalam bukunya *Tema Pokok Al-Qur'an*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, dan bahan tertulis lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas, kemudian dianalisa untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

*Māl* dalam al-Qur'an disebutkan 86 kali dalam berbagai bentuk.<sup>18</sup> Dari jumlah tersebut akan dipilah ayat terkait, seperti tindakan memperoleh harta, sikap dalam pemilikan harta dan pembelanjaan harta. Karena Al-maragi menggunakan model penafsiran berkelompok ayat, maka segala keterkaitan pembahasan dalam ayat *māl* juga akan diteliti dengan seksama. Data yang telah terkumpul akan diolah pada tahap selanjutnya.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan adalah deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan, disusun secara sistematis, disertai dengan penjelasan secara rinci, kemudian dilakukan analisa untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan dalam rumusan masalah.

Diawali dengan penelusuran sosok Al-Maragi dan tafsirnya, kemudian masuk pembahasn ayat-ayat *māl*. Selanjutnya digunakan

---

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, hlm. 535

analisa untuk melihat penafsiran Al-Maragi tentang ayat-ayat *māl*, dan direfleksikan dalam konteks saat ini. Dengan demikian maka diharapkan kandungan dari penelitian “Penafsiran Ayat-Ayat *Māl* Dalam *Tafsīr Al-Marāḡi*” dapat tersampaikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, dan juga dimaksudkan agar penelitian tidak melebar luas dari pembahasan, maka perlu disusun adanya sistematika pembahasan. Penelitian ini nantinya akan terbagi kedalam beberapa bab pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, memaparkan mengenai biografi Al-Maragi yang meliputi riwayat hidup, aktivitas keilmuan, dan karya-karyanya. Selain itu menjelaskan pula kitab tafsirnya, yaitu seputar latar belakang penulisan tafsir, metode penafsiran, sumber, corak penafsiran dan sistematika penafsiran.

Bab ketiga, penjelasan mengenai *māl* atau tinjauan umum yang terkait dengan harta. Menampilkan pengertian harta, macam-macam harta, cara memperoleh harta, dan penggunaan harta

Berlanjut pada bab keempat, membahas tentang deskripsi dan analisis terhadap ayat-ayat *māl* dalam *Tafsīr Al-Marāḡi*. Di sini diuraikan penafsiran Al-Maraghi mengenai *māl*, baik ayat *makkiyah* maupun

*madaniyah*, mencakup tentang hakekat harta, harta dan fungsinya, cara memperoleh harta serta penggunaan harta. Selanjutnya mengungkap relevansi penafsiran Al-Maragi terhadap konteks masyarakat Indonesia.

Terakhir bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Tidak ketinggalan juga saran-saran dari hasil penelitian ini sebagai tindak lanjut dari uraian pembahasan, serta salam penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam rumusan masalah pada bab pertama dan dari pemaparan sekaligus penjelasan pada bab-bab selanjutnya, penulis memberikan kesimpulan beberapa poin dari penafsiran Al-Maragi terhadap ayat-ayat *māl*, yang dirasa penting untuk ditampilkan dalam karya skripsi ini. Poin-poin tersebut di antaranya adalah:

1. Perhatian al-Qur'an terhadap harta benda pada periode Makkah lebih tertuju pada penyalahgunaan harta yang ditunjukkan dengan adanya sikap kikir dan mementingkan diri sendiri, sikap membanggakan harta dan gemar menumpuk harta, dan kekayaan yang tidak merata. Dari situasi yang demikian ini kemudian al-Qur'an memberikan peringatan adanya balasan bagi setiap perbuatan yakni siksaan bagi orang yang ingkar dan tidak percaya pada kebenaran, dan kenikmatan yang kekal bagi orang beriman lagi bertaqwa dengan menjalankan perintah-Nya.
2. Dalam periode Madinah, perhatian al-Qur'an tentang harta benda lebih tertuju pada terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Seperti ajakan menginfakkan harta dan berjuang di jalan Allah, pemenuhan hak bagi setiap warga, yakni dari golongan orang

yang lemah, harta kepunyaan anak yatim, pemberian nafkah dan warisan dalam lingkup keluarga serta zakat (sedekah) dalam lingkup sosial yang lebih luas.

3. Harta diartikan sebagai poros penghidupan bagi manusia dan sarana untuk mencapai segala hasrat keinginan, yang untuk memperolehnya orang siap menanggung dan mengatasi segala kesulitan. Harta bukanlah bekal untuk akhirat, tetapi amal sholeh. Oleh karenanya tidak patut bagi manusia membanggakan harta.
4. Dalam memperoleh harta, al-Qur'an tidak memperbolehkan mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil. Karena hal ini bisa memberikan kerugian kepada orang lain. Harta bisa diperoleh melalui perniagaan yang mengutamakan keridhaan dari dua belah pihak, ketrampilan dan kerja keras, pewarisan, zakat dan sedekah.
5. Al-Qur'an mengharuskan agar pemilik harta pandai mengelolanya dengan baik dan bermanfaat. Bisa dengan menabungnya maupun menginvestasikannya. Serta mendorong agar bersikap hemat dan seimbang.
6. Harta diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan kurang mampu serta dibelanjakan di jalan Allah. Baik sedekah dan memberikan zakat bisa membersihkan diri bagi orang menunaikannya dari sifat rakus dan tamak. Memberikan harta juga harus disertai rasa ikhlas karena Allah, tidak mengharapkan imbalan, tidak mengharapkan pujian serta melalui tutur kata yang baik.

## B. Saran-Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis sebenarnya masih merasakan banyaknya kekurangan dalam penelitian mengenai ayat-ayat *māl* yang ada pada *Tafsīr al-Marāḡi*. Kekurangan itu dikarenakan masih terdapat terma selain *māl* yang terkait di dalam menguraikan harta benda, seperti terma *rizq* contohnya.

Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan kajian harta benda di masyarakat, penulis memberikan saran untuk dilakukan kajian yang lebih spesifik, Seperti kajiannya difokuskan pada pembahasan satu surah saja, misalnya pembahasan harta benda di dalam Q.S. *Al-Nisā*. Sehingga, dengan upaya ini kajian harta benda dalam masyarakat bisa lebih dikembangkan dan penelitian yang dilakukan akan lebih komprehensif.

### Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta. UI Press. 1988.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE UGM. 1987.
- Al-Baqi, M. Fuad 'Abd. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Beirut. Dar al-Fikr. 1992.
- Dahlan et.al, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta. Ichtar Baru van Hoeve. 1997.
- Al-Farmawy, Abdul Hayyi. *Metode Tafsir Mawdu'i*, terj. Suryan A. Jamrah . Jakarta. Raja Grafindo Persada. 1994.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani. 2008.
- Hafidhuddin, Didin. *Agar harta berkah dan bertambah*, Jakarta. Gema Insani Press. 2007.
- Islahi, Abdul Azim. *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*. Nairobi. The Islamic Foundation. 1996.
- Al-Jabiri, Muhammad Abid. *Fahm al-Qur'an al-Hakim*. Al-Maghrib. Al-Dar Al-Baidha'. 2008.
- Jansen, J.J.G. *Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern*. Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya. 1997.
- Loeis, Wisnawati "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tafsir Ahmad Musthafa Al-Maraghi: Studi Analisis Terhadap Al-Qur'an Surat Al-Fiil" dalam *Turats*. 2011.
- Al-Mabarkafuri, Safiyurrahman. *Al-Rahiq al-Makhtum*. Beirut. Dar al Fikr al 'Arabi. 1991.
- Manzur, Ibnu. *Lisan al-Araby*. Beirut: Dar al-Sadir. 1990.

- Al-Maragi, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maragi*, terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang. Toha Putra. 1989.
- , Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maragi*. Beirut. *Dar al-Kutub al-'Ikmiyyah*. 2006.
- Muti'ah, Siti. "Gizi Menurut al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsudiin (ed.), *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*. Yogyakarta. eLSAQ Press. 2010.
- Naim, Mochtar. *Buku Kompendium Himpunan Ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan Ekonomi*. Jakarta. Hasanah. 2001
- An-Nabahan, M. Faruq. *Sistem Ekonomi Islam, Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, Terj. Muhadi Zainuddin dan A. Bahauddin Noersalim. Yogyakarta. UII Press. 2002.
- Al-Nabhani, Taqiyuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Perspektif Islam*, Terj. Moh maghfur Wachid. Surabaya. Risalah Gusti. 1999.
- Nasution, Harun dan Tim IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta. Penerbit Djambatan. 1992.
- Al-Qardawy, Muhammad Yusuf. *Musykilat al-Fakri wa Kaifa 'Aalajaha al-Islam*, terj. Syafril Halim Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan. Jakarta. Gema Insani Press. 1995.
- Rahardjo, Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep Kunci*. Jakarta. Paramadina, 2002.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok Al-Qur'an*, terj. Anas Mahyudin. Bandung. Penerbit Pustaka. 1983.
- Ridho, Mohammad. *Islam Tafsir dan Dinamika Sosial; Ikhtiar Memaknai Ajaran Islam*. Yogyakarta. Teras. 2010.
- RI, Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta. Departemen Agama RI. 1993.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung. PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung. Mizan. 1995.

- , *Rasionalitas al-Qur'an; Studi Kritis atas Tafsir al-Manar*. Tangerang. Lentera Hati. 2007.
- , *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung. Mizan. 2013.
- Sholahuddin, M. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Soekama, dkk. *Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta. Logos Wacana Ilmu. 1998.
- Yusuf, Muhammad (dkk.). *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta. Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2005.
- Al-Zahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun* Kairo. *Dar al-Kutub al-Hadisah*. 1976.
- Zaini, Hasan. *Tafsir Tematik Ayat-ayat Kalam Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta. Pedoman Ilmu Jaya. 1997.

Al-Zuhayli, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*. .....

Al-Nabhani, Taqiyuddin, *Al-Nizam al-Itisadi fi al-Islam*. .....



## Curriculum Vitae

**Nama** : Mohammad Anis Mawardi

**Tempat/Tanggal Lahir** : Tegal 3 Juli 1991

**Alamat Sekarang** : Jalan Gurame no 132 RT/RW: 50/13 Sorosutan  
Umbulharjo Yogyakarta

**Alamat Asal** :Jalan Raya Kalimati no. 05 RT 01 RW 01 Desa  
Kalimati Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal  
Provinsi Jawa Tengah 33173

**Fakultas** : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

**Jurusan** : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Nomor Telepon** : 085695676933

**Email** : nis\_tumityu@yahoo.co.id

**Nama Ayah** : M. Zaenal Arifin

**Pekerjaan** : Wiraswasta/Guru

**Nama Ibu** : Fachriyah

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga (IRT)/Guru

**Riwayat Pendidikan**

- Taman Kanak-Kanak Masyithoh, Yayasan Muslimat NU Kalimati, Adiwerna, Tegal, Jawa Tengah (th. 1995-1997)
- Sekolah Dasar Penawaja, Yayasan Pendidikan Ahlussunnah wal Jama'ah, Kajen, Talang, Tegal, Jawa Tengah (th. 1997-2003)
- Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah 1, Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah, Mranggen, Demak, Jawa Tengah (th. 2003-2006)
- Madrasah Aliyah Futuhiyyah 1, Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah, Mranggen, Demak, Jawa Tengah (th. 2006-2009)